

WAISYA : JURNAL EKONOMI
 Vol. 1 No 1 Maret 2022
<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

ANALISIS WACANA VAN DIJK PADA BERITA ONLINE MOTOGP MANDALIKA DAN KEBANGKITAN EKONOMI NTB

Rieka Yulita Widaswara
 Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan
 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
riekawidaswara@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:

*Analisis Wacana,
 Berita Online,
 MotoGP dan
 Kebangkitan
 Ekonomi*

Kebangkitan ekonomi Nusa Tenggara Barat melalui *event* internasional MotoGP adalah salah satu berita yang massif diberitakan oleh media cetak, elektronik, hingga media *online* baik media nasional maupun media daerah. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui analisis wacana pemberitaan kebangkitan ekonomi NTB melalui *event* MotoGP. Analisis Wacana Model Van Dijk pada berita *online* daerah *rri.co.id* bertemakan “MotoGP Mandalika dan Kebangkitan Sektor Parekraf NTB” berisi tentang karakteristik dan pendekatan model Van Dijk yang menggambarkan tiga elemen yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Pada struktur makro menjelaskan mengenai tema besar yang mengungkapkan MotoGP Mandalika sebagai *event* kebangkitan ekonomi NTB. Elemen yang kedua yakni mengenai superstruktur yakni skematika penulisan yang berisi *lead* atau kepala berita yang menegaskan tema pada alenia pertama kedua dan ketiga. Elemen yang terakhir yaitu struktur mikro yang umumnya merepresentasikan keterlibatan beberapa elemen wacana, yakni aspek semantik (latar, yang berlokasi di Mandalika kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat), elemen sintaksis (kata ganti dari tokoh nasional Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno) elemen stilistik (leksikon mengenai pemilihan kata yang digunakan dalam kalimat seperti, “dirawat, yang artinya dilanjutkan, dilestarikan. “disuguhi” yang artinya dipertunjukkan, ditampilkan.) Sedangkan aspek retorik (grafis, ditunjukkan dengan gambar bapak Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno sedang memaparkan harapan kebangkitan pariwisata ekonomi melalui *event* MotoGP Mandalika (metafora terletak pada pemilihan ukuran huruf pada judul terlihat lebih besar daripada isi berita).

Pendahuluan

Berita sudah menjadi sesuatu hal pokok yang banyak dikonsumsi masyarakat. Melalui sebuah berita masyarakat akan mengetahui informasi dari sebuah peristiwa yang terjadi. Awalnya berita hanya dapat diakses melalui media cetak yakni surat kabar, majalah, kemudian melalui media elektronik seperti radio dan televisi. Seiring perkembangan waktu berita kini dapat diakses melalui perangkat berbasis internet atau yang biasa disebut media *online*. Media online yaitu sarana untuk berkomunikasi secara *online* melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Berisikan teks, suara, foto dan video. Media *online* secara umum mencakupi semua jenis situs website dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, situs lembaga/instansi, blog, forum komunitas, media sosial situs jualan (*e-commerce/online store*) dan aplikasi *chattingan*. Media *online* menawarkan suatu kebaruan dalam penyampaian berita atau penyebaran informasi, dengan kemudahan teknologi dan berbasis internet berita dapat dikonsumsi secara langsung disaat peristiwa itu terjadi (*up to date*).

Salah satu media elektronik yang kini memiliki *website* untuk berbagi informasi berita secara online yaitu RRI. RRI adalah singkatan dari Radio Republik Indonesia, RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. *rri.co.id* aktif dalam membagikan informasi dan berita.

Keberadaan RRI sebagai media nasional tentunya ada di setiap daerah yang ada di Indonesia. Di Nusa Tenggara Barat RRI sebagai media *online* dikenal dengan nama *rri.co.id* Mataram atau RRI Mataram. Sebagai media *online* yang berada di daerah *rri.co.id* Mataram sangat aktif memberikan informasi maupun berita khususnya

WAISYA : JURNAL EKONOMI

Vol. 1 No 1 Maret 2022

<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

informasi atau berita yang ada di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Salah satu berita yang sedang hangat dan populer saat ini yakni berita mengenai MotoGP yaitu *event* internasional yang baru saja diselenggarakan pada 18-20 Maret 2022 di Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Media massa baik media massa cetak, elektronik dan media *online* daerah, nasional hingga internasional ramai memberitakan mengenai *event* tersebut. Selain berita utama mengenai event MotoGP tentunya ada berbagai macam berita yang berkaitan dengan event tersebut, salah satunya yakni dengan adanya *event* MotoGP menjadi simbol kebangkitan sektor ekonomi di Nusa Tenggara Barat. Mandalika sendiri merupakan daerah destinasi wisata yang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014. KEK merupakan kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi dengan manfaat perekonomian tertentu. Tujuan utama pengembangan KEK adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, pemertaan pembangunan, dan peningkatan daya saing bangsa. Kini Mandalika telah menjadi destinasi wisata super prioritas disertai dengan adanya Sirkuit Internasional Mandalika yang telah menyelenggarakan *event-event* bertaraf internasional, setelah diresmikan Presiden Joko Widodo tahun lalu, Sirkuit Mandalika sejauh ini sudah menyelenggarakan tiga *event* balap motor. Tiga event itu adalah *Asia Talent Cup 2021*, *World Super Bike (WSBK) 2021*, dan tes pramusim MotoGP 2022.

Dengan diselenggarakan *event-event* internasional tersebut tentunya menjadi suatu momentum bagi kebangkitan ekonomi Indonesia khususnya di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim (IKPM) Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Septriana Tangkary mengatakan MotoGP Mandalika 2022 menjadi momentum kebangkitan ekonomi. "Sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) akan dikenal masyarakat internasional," hal ini

WAISYA : JURNAL EKONOMI

Vol. 1 No 1 Maret 2022

<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

diungkapkan dalam acara *Briefing Media Center Indonesia (MCI)* di Hotel Astoria, Kota Mataram, NTB, pada hari Rabu 16 Maret 2022. Selain pernyataan Direktur IKPM tersebut media massa baik cetak elektronik dan juga media online daerah hingga nasional juga massif memberitakan MotoGP sebagai momentum kebangkitan ekonomi. Salah satunya adalah berita yang dimuat oleh *rri.co.id* Mataram dengan judul "*MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB*", Untuk dapat memahami wacana berita yang disajikan media secara komprehensif, diperlukan perspektif kritis. Salah satu model analisis wacana kritis adalah model kognisi sosial yang ditawarkan oleh Teun A. Van Dijk. Van Dijk memperkenalkan analisis kognisi sosial, yang menjadi penghubung antara wacana dan masyarakat (Meyer,2001). Berkenaan dengan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian mengenai bagaimana analisis wacana Van Dijk dalam pemberitaan media *online rri.co.id* Mataram dengan judul "*MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB?*".

Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). Dalam penggunaan jenis penelitian kualitatif penelitian ini terfokus pada analisis wacana Van Dijk. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dengan model teknik analisis wacana Van Dijk. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk studi teks dan dokumentasi. Jenis penelitian studi teks dan dokumentasi merupakan lingkup penelitian kualitatif yang merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian ini bersifat induktif: penelitian ini tidak menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya, tetapi menarik kesimpulan berdasarkan hasil telaah terhadap data (Sugiyono, 2010). Sumber data yang

WAISYA : JURNAL EKONOMI
 Vol. 1 No 1 Maret 2022
<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

digunakan berupa teks berita *online rri.co.id* Mataram, foto berita *online* tersebut, Adapun fokus masalah penelitian ini yaitu berita *online* pada tanggal 19 Maret 2022 dengan judul berita “MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB”.

Hasil dan Pembahasan

1. Berita *Online rri.co.id* Mataram “MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB”

MotoGP bulan maret tahun 2022 merupakan *event* internasional terbesar yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika setelah sebelumnya didahului oleh event Asia Talent Cup dan World Super Bike. Pemberitaan Moto GP pun menghiasi media massa baik media cetak, elektronik, hingga media online. Selain tentang *euforia* MotoGP media kerap kali memberitakan mengenai keterkaitan antara *event* MotoGP dengan kebangkitan sector Pariwisata Ekonomi Kreatif. Selain media nasional tentunya “sang tuan rumah” media daerah tentu turut andil dalam meberitakan *event* yang terjadi di daerahnya. Salah satu media *online* daerah yang menyoroti *event* internasional MotoGP sebagai suatu simbol kebangkitan bagi ekonomi daerah NTB yaitu media *online rri.co.id* Mataram. Berita dengan judul “MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB” dimuat pada tanggal 19 Maret 2022 pukul 13.45 waktu setempat, saat itu pelaksanaan *event* MotoGP sedang berlangsung yakni dari tanggal 18-20 Maret 2022. Berita tersebut terdiri dari 17 alenia, dalam setiap alenia yang termuat berisikan tentang harapan khusus dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno bahwa gelaran MotoGP agar menjadi kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, hal ini tertuang dalam alenia pertama, kedua dan ketiga yakni:

“Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahudin Uno, menyatakan perhelatan MotoGP Mandalika 2022 harus membawa optimisme kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (Parekraf)”.

“Gelaran ini pun harus dirawat untuk jadi momentum kepulihan ekonomi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Indonesia”.

WAISYA : JURNAL EKONOMI

Vol. 1 No 1 Maret 2022

<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

"MotoGP Mandalika 2022 harus memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan dsmenengah (UMKM) lokal," ujar Sandaiga Salahudin Uno saat dikonfirmasi tim Media Center Indonesia (MCI) MotoGP Mandalika 2022, Sabtu (19/3/2022).

Selanjutnya di alenia ketujuh diungkapkan bahwa Kemenparekraf telah menjalankan program dalam memberdayakan UMKM lokal untuk menarik wisatawan.

"Menurutnya Kemenparekraf/Baparekraf sebelumnya juga telah menjalankan berbagai program dalam memberdayakan UMKM lokal, dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi. Sehingga dapat memperkuat daya tarik bagi wisatawan".

Beberapa alenia berikutnya dalam berita tersebut mengungkapkan mengenai produk ekonomi UMKM menjadi produk yang ditawarkan saat event MotoGP tersebut, kerajinan khas daerah juga meramaikan event MotoGP.

"Wisatawan mendapatkan pengalaman berbeda. Selain ornamen dan hiasan khas MotoGP, wisatawan juga disuguhi deretan produk ekonomi kreatif UMKM serta berbagai karya seni dari desa wisata yang ada di Lombok.

"Kemenparekraf/Baparekraf dalam penyelenggaraan side event untuk promosi dan mengamplifikasi penyelenggaraan MotoGP Mandalika dengan menghadirkan showcasing produk ekonomi kreatif yang berlokasi di area selasar terminal kedatangan BIZAM".

"Berbagai produk ekonomi kreatif UMKM yang ditampilkan tersebut adalah khas dari desa wisata di Pulau Lombok. Seperti produk UMKM dari Desa Wisata Dusun Sade berupa kain tenun, kerajinan, serta tarian".

Adapun kain tenun yang ditampilkan seperti Kedogan, Tapu Kemalu, Selulut, Subhanale, serta Keke. Sementara untuk kerajinan, dalam showcasing ini ditampilkan kerajinan ketak, kerajinan gelang, kerajinan kayu, serta pernak-pernik khas Dusun Sade".

Satu alenia terakhir yang menceritakan mengenai kebangkitan ekonomi yakni di alenia ke 15 diungkapkan bahwa wisatwan dapat melakukan pembelian produk dengan pindai *barcode*. Hal ini tentunya merupakan suatu kemudahan bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang ingin berbelanja.

WAISYA : JURNAL EKONOMI

Vol. 1 No 1 Maret 2022

<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

“Dalam mempromosikan produk ekonomi kreatif, Kemenparekraf/Baparekraf melalui Deputi Bidang Pemasaran juga mengadakan *showcasing* produk ekraf melalui “*Planogram Goes To Mandalika*” di tempat yang sama. Melalui *Planogram* ini wisatawan dapat membeli produk-produk ekonomi kreatif dengan melakukan pindai *barcode* yang tersedia di tiap oroduk. Terdapat 300 produk yang terdiri dari subsector, fashion, kriya, dan kuliner dalam *Planogram Goes To Mandalika*.



Gambar 1.1
Berita Online RRI.CO.ID

2. Analisis Wacana Van Dijk

Wacana berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *wacana*, yang berarti bacaan. Selanjutnya, kata wacana dalam bahasa Indonesia dipakai sebagai terjemahan kata *discourse* dalam bahasa Inggris. Kata *discourse* secara etimologis berasal dari bahasa latin, yaitu *discursusus* ‘lari kian kemari’. Kata *discourse* itu diturunkan dari kata *discurrere*. Bentuk *discurrere* itu merupakan gabungan dari *dis* dan *currere* ‘lari, berjalan kencang’. Lebih lanjut dinyatakan oleh (Baryadi, 2002) bahwa istilah wacana dan *discourse* dipakai dalam istilah linguistik.

Analisis wacana kritis menyediakan teori dan metode yang bisa digunakan untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan kultural dalam domain-domain sosial yang berbeda (Jorgensen dan Philips, 2007). Tujuan analisis wacana kritis adalah menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini (Jorgensen dan Philips, 2007). Fairlough dan Wodak dalam Eriyanto (2001) berpendapat bahwa analisis wacana kritis melihat wacana pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi.

Analisis wacana yang dikemukakan Van Dijk meliputi tiga level analisis, yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Tidak satu pun dari ketiga dimensi wacana ini dapat dipahami tanpa yang lain (Van Dijk, 2008), dapat disimpulkan analisis wacana yang tidak hanya didasarkan pada teks (berita), tetapi juga pada kognisi sosial (bagaimana produksi suatu berita yang didasarkan pada individu dari wartawan dan redaksi) dan konteks (wacana yang berkembang dalam masyarakat). Analisis wacana Van Dijk sering kali digunakan dikarenakan bukan hanya semata-mata menganalisis teks, tapi juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat, dan bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks yang dianalisis.

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang tiap-tiap bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam 3 tingkatan.

1. Struktur makro merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagianbagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.

3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat proposisi, anak kalimat, parafrasa, dan gambar.

Adapun penjabaran elemen wacana Van Dijk adalah sebagai berikut:

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam teks berita utuh	Skema
Struktur Mikro 1	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita	Latar, Detil, Maksud, Pra-anggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro 2	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan, yang dipilih)	Bentuk kalimat, Koheresi, kata Ganti
Struktur Mikro 3	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikon
Struktur Mikro 4	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

WAISYA : JURNAL EKONOMI

Vol. 1 No 1 Maret 2022

<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

Analisis Wacana Van Dijk dalam Berita “MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB”

Struktur Wacana	Kutipan Berita	Penjelasan
Struktur Makro (Tema/Topik)	MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB	Pemilihan tema ataupun judul yang dilakukan memaparkan informasi pembuka tentang kebangkitan sektor pariwisata ekonomi melalui <i>event</i> MotoGP di Mandalika.
Superstruktur (Skematik)	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahudin Uno, menyatakan perhelatan MotoGP Mandalika 2022 harus membawa optimisme kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (Parekraf).	Alenia Pertama/ Lead berisikan tentang kalimat sebagai ketegasan tema yang dimaksud.
	MotoGP Mandalika 2022 harus memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan dsmanengah (UMKM) lokal," ujar Sandaiga Salahudin Uno saat dikonfirmasi tim Media Center Indonesia (MCI) MotoGP Mandalika 2022.	Alenia ketiga dan seterusnya memuat isi berita, berita data pendukung dari tema.
Struktur Mikro 1 (Semantik)	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pada alenia pertama telah disebutkan latar dari berita

Latar, Detil, Maksud	(Menparekraf), Sandiaga Salahudin Uno, menyatakan perhelatan MotoGP Mandalika 2022 harus membawa optimisme kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (Parekraf)	tersebut adalah di Mandalika. Hal ini dimaksudkan bahwa event MotoGP yang diselenggarakan di Mandalika bertujuan untuk kebangkitan pariwisata ekonomi.
Struktur Mikro 2 (Sintaksis) Bentuk kalimat, Koheresi, kata Ganti	Menurutnya Kemenparekraf/Baparekraf sebelumnya juga telah menjalankan berbagai program dalam memberdayakan UMKM lokal, dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi. Sehingga dapat memperkuat daya tarik bagi wisatawan	Pada alenia ketujuh kata "menurutnya" ditujukan kepada Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata Ekonomi Kreatif.
Struktur Mikro 3 (Stilistik) Leksikon	Gelaran ini pun harus dirawat untuk jadi momentum kepulihan ekonomi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Indonesia	Pada alenia ketiga dirawat dapat diartikan dilestarikan, diteruskan, dilanjutkan.
	Wisatawan mendapatkan pengalaman berbeda. Selain ornamen dan hiasan khas MotoGP, wisatawan juga disuguhi deretan produk ekonomi kreatif UMKM serta berbagai karya seni dari desa wisata yang ada di Lombok	Pada alenia kesepuluh disuguhi artinya ditampilkan, dipertunjukkan.

Struktur Mikro 4 (Retoris) Grafis, Metafora	MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB	Dalam desain Gambar ditampilkan sosok Menteri Parekraf sedang memaparkan harapan kebangkitan pariwisata ekonomi melalui event MotoGP Mandalika.
	Metafora	Dalam pemilihan ukuran huruf pada judul terlihat lebih besar daripada isi berita.

Simpulan

Analisis Wacana pada berita media *online rri.co.id* "MotoGP Mandalika, Kebangkitan Sektor Parekraf NTB" adalah salah satu berita mengenai *event* MotoGP yang berkaitan dengan kebangkitan ekonomi di Nusa Tenggara Barat. Teks tersebut tersusun dengan struktur yang sangat rapi. Bagian awal terdapat judul yang kemudian terdapat narasi, pada bagian selanjutnya sebagai penegasan judul dan disertakan kutipan dari tokoh nasional yang sangat dipercaya. Terdapat penjelasan lebih mendalam terkait tema berita pada bagian isi berita dengan menekankan kebangkitan ekonomi di NTB dapat dilakukan melalui *event* MotoGP Mandalika dengan ditampilkannya produk-produk UMKM yang dianalisis menggunakan analisis wacana Van Dijk yang meliputi analisis super makro berkaitan dengan tema, analisis super struktur berkaitan dengan skema, kemudia struktur mikro satu yakni latar berita, struktur mikro yakni dua bentuk kalimat dan kata ganti, struktur mikro tiga mengenai leksikon dan yang terakhir retorik yang terdiri dari grafis dan metafora.

WAISYA : JURNAL EKONOMI
Vol. 1 No 1 Maret 2022
<https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>

Daftar Pustaka

- Baryadi, P. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana Dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta. Pustaka Gondhosuli.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta. LKIS.
- Jorgensen, M. W. dan Louise J. P. 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Meyer, Michael. 2001. *Between Theory, Method, and Politics: Positioning of the Approaches to CDA*. Dalam Ruth Wodak dan Michail Meyer. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosadakarya.
- Sugiyono, S., 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Van Dijk, Teun A. 2008. *Discourse & Power*. New York: Palgrave Macmillan.